STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *TOURISM HUB* DI JALAN ABU BAKAR ALI, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK

DISUSUN OLEH:

CUT NUSHAIMAH TSUMASABILLA

220119097

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *TOURISM HUB* DI JALAN ABU BAKAR ALI, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Cut Nushaimah Tsumasabilla
220119097

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 6 Juli 2026
Pembimbing,

Anak Agung Ayu Ratih Tribhuana Adityadewi Karang, S.T., M. Arch

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Dr. Ir. Anna Pudianti, M. Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN *TOURISM HUB* DI JALAN ABU BAKAR ALI, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK

benar - benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Cut Nushaimah Tsumasabilla

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang diberikan, sehingga penulis dapat menyusun laporan Tugas Akhir Arsitektur dengan judul "Perancangan *Tourism Hub* di Jalan Abu Bakar Ali, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi arsitektur. Selama proses penyusunan, penulis telah menerima dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Tuhan Yang Esa yang telah memberikan segala berkat dan karunia kepada penulis sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini.
2. Ibu Anak Agung Ayu Ratih Tribhuana Adityadewi Karang, S.T., M. Arch., dosen pembimbing skripsi. Bapak Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T., dosen penguji 1 dan Bapak Adityo, S.T., M.Sc., Ph.D., dosen penguji 2, yang telah membimbing, memberi masukan, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
3. Orang tua tercinta yang memberikan dukungan dan doa selama penyusunan laporan tugas akhir ini.
4. Adelia Safira A., Jerovel Bensof G. S., Naili Izzati, Naila Zulfa, Ayu Rahma N., dan keluarga yang telah membantu penulis melalui dukungan dan doa selama penyusunan laporan tugas akhir ini.
5. Angelica Rosaline S. L., Gina Fischer, Agata Alvina A., dan teman-teman penulis yang telah membantu penulis melalui dukungan dan doa selama penyusunan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyusun laporan tugas akhir ini. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang arsitektur.

ABSTRAK

PERANCANGAN TOURISM HUB DI JALAN ABU BAKAR ALI, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK

Perkembangan kawasan perkotaan menyebabkan berkurangnya ruang terbuka hijau yang berdampak pada penurunan kualitas lingkungan, khususnya di Jalan Abu Bakar Ali No. 1, Yogyakarta. Lahan ini memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi tourism hub dengan tetap mempertahankan aspek sosial yang sudah ada dan juga meningkatkan kenyamanan masyarakat terkait isu keamanan yang pernah terjadi. Menurut Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 1 Tahun 2015, lahan ini termasuk ke dalam subzona ruang terbuka hijau (RTH) dan memiliki syarat teknis yaitu, tidak mengurangi fungsi utama RTH sebagai area resapan. Dalam penggunaanya lahan ini dahulunya digunakan sebagai gedung parkir, pada kenyataanya desain gedung parkir tersebut belum mempertimbangkan area resapan secara layak dan belum memenuhi tujuan sebagai subzona RTH untuk menjaga keseimbangan ekologis. Dengan pendekatan arsitektur biofilik perancangan tourism hub ini difokuskan untuk menyediakan ruang publik dengan menyediakan area hijau yang dapat menyelaraskan hubungan manusia dengan alam. Arsitektur biofilik mengintegrasikan elemen-elemen alam seperti vegetasi, dan pencahayaan alami kedalam perancangan desain tourism hub. Dengan perancangan ini, diharapkan *tourism hub* di Jalan Abu Bakar Ali, No.1 dapat berfungsi sebagai area relaksasi, edukasi lingkungan, serta wadah aktivitas sosial yang meningkatkan kualitas ruang publik dan memperkuat karakter hijau kawasan pusat kota Yogyakarta.

Kata Kunci : *Tourism Hub*, Ruang Terbuka Hijau, Arsitektur Biofilik, Ruang Publik, Lahan Abu Bakar Ali

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
SURAT PERNYATAAN ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR TABEL x
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. LATAR BELAKANG PEMILIHAN TOPIK 1
1.1.1. FENOMENA LAPANGAN 1
1.1.2. SUDUT PANDANG TOPIK 4
1.2. LATAR BELAKANG PENELUSURAN MASALAH 5
1.2.1. RUANG LINGKUP 5
1.3. PERMASALAHAN DAN ESENSI PROYEK 7
1.3.1. ASPEK SOSIAL 7
1.3.2. ASPEK LINGKUNGAN 8
1.4. RENCANA PENDEKATAN DESAIN 9
1.5. RUMUSAN MASALAH 9
1.6. PERTANYAAN PERANCANGAN 9
1.7. TUJUAN DAN SASARAN 10
1.7.1. TUJUAN 10
1.7.2. SASARAN 10
1.8. MANFAAT PERANCANGAN 10
1.8.1. MANFAAT TEORITIS 10
1.8.2. MANFAAT PRAKTIS 10
1.9. SISTEMATIKA PENULISAN 10
1.10. KERANGKA PIKIR DESAIN 12
BAB II 13

TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1. TINJAUAN TEORI 13
2.1.1. TOURISM HUB 13
2.1.2. RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) 14
2.1.3. RUANG PUBLIK 15
2.1.4. ARSITEKTUR BIOFILIK 16
2.1.5. CAGAR BUDAYA 17
2.1.6. KAWASAN STASIUN KERETA API 22
2.1.7. KENYAMANAN 24
2.1.8. KEBISINGAN 24
2.2. STUDI PRESEDEN 25
2.2.1. NEW YORK HIGH LINE – NEW YORK 25
2.2.2. SUPERKILEN – COPENHAGEN 26
2.3. KOMPARASI PRESEDEN 29
BAB III 33
TINJAUAN OBJEK 33
3.1. TINJAUAN UMUM KOTA YOGYAKARTA 33
3.1.1. KONDISI ADMINISTRASI KOTA YOGYAKARTA 33
3.2. RENCANA TATA RUANG DAERAHA KECAMATAN DANUREJAN 34
3.2.1. PETA ADMINISTRASI KECAMATAN DANUREJAN 34
3.3. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN TOURISM HUB 35
3.3.1. KEDUDUKAN LOKASI WILAYAH DI KELURAHAN SURYATMAJAN 35
3.3.2. DATA TAPAK 37
3.3.3. LINGKUP PERANCANGAN 39
3.4. METODE PENGAMBILAN DATA 39
3.4.1. DATA PRIMER 39
3.4.2. DATA SEKUNDER 41
3.5. ANALISIS SWOT 41
BAB IV 43
ANALISIS DAN PEMBAHASAN 43
4.1. METODE PERANCANGAN 43
4.2. METODE ANALISIS DATA 43

4.3. ANALISIS HASIL OBSERVASI 44
4.4. ANALISIS KAWASAN 48
4.5. ANALISIS TAPAK 49
4.6. ANALISIS WAWANCARA 50
4.5.1. RINCIAN PERTANYAAN 50
4.5.2. HASIL WAWANCARA 51
4.6. ANALISIS HASIL PENGUKURAN KEBISINGAN 53
4.6.1. PENGAMBILAN DATA 1 53
4.6.2. PENGAMBILAN DATA 2 54
4.6.3. KESIMPULAN HASIL PENGUKURAN KEBISINGAN 55
4.8. ANALISIS KEBUTUHAN RUANG 56
4.9. ANALISIS HUBUNGAN RUANG 57
4.12. ANALISIS PENDEKATAN DESAIN (PRINSIP BIOFILIK) 59
BAB V 66
DESAIN SKEMATIK 66
5.1. RESPON ANALISIS KAWASAN & TAPAK 66
5.2. SINTESIS ANALISIS TAPAK 70
5.3. TRANSFORMASI DESAIN 71
5.4. TRANSFORMASI MASSA 73
5.5. KONSEP DESAIN 73
5.6. DESAIN SKEMATIK 74
DAFTAR PUSTAKA ix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Site Perancangan Proyek 6
Gambar 1. 2. Kerangka Pikir Desain 12

Gambar 2. 1. Tipologi RTH 16
Gambar 2. 2. 14 pola desain biofilik 17
Gambar 2. 3. Peta pembagian zona cagar budaya Kawasan Malioboro 18
Gambar 2. 4. Batas ketinggian bangunan di Kawasan Sumbu Filosofi 19
Gambar 2. 5. Peta pembagian zona cagar budaya 20
Gambar 2. 6. Emplasmen kereta api 22
Gambar 2. 7. Emplasmen kereta api 22
Gambar 2. 8.Posisi lokasi Stasiun Yogyakarta dengan lahan perancangan 23
Gambar 2. 9. Perspektif saat siang hari Eco Park 25
Gambar 2. 10. View dari arah New York High Line 26
Gambar 2. 11. Salah satu perspektif atas The High Line 26
Gambar 2. 12. Denah skematik superkilen 27
Gambar 2. 13.Perspektif superkilen 28
Gambar 2. 14. Perspektif zona-zona di superkilen 29

Gambar 3. 1. Peta Administrasi Kota Yogyakarta 34
Gambar 3. 2. Rencana Tata Ruang Kecamatan Danurejan 35
Gambar 3. 3. Peta rencana pola ruang 36
Gambar 3. 4. Zoom-in bagian lahan peta rencana pola ruang 36
Gambar 3. 5. Peta wilayah Kelurahan Suryatmajan 37
Gambar 3. 6. Mapping lokasi tapak 39

Gambar 4. 1. Diagram metode perancangan 43
Gambar 4. 2. Gambar lokasi observasi 44
Gambar 4. 3. Titik view dari site beserta gambar keterangannya 45
Gambar 4. 4. Titik view ke site beserta gambar keterangannya 45
Gambar 4. 5. Jenis - jenis utilitas listrik dan air 46
Gambar 4. 6. Titik vegetasi dan jenisnya 47
Gambar 4. 7. Analisis site dan gambar eksisting 49
Gambar 4. 8 .Perspektif atas dari lokasi perancangan terbaru 50
Gambar 4. 9. Lokasi titik – titik pengambilan data 53
Gambar 4. 10. Titik pengambilan data 1 54
Gambar 4. 11. Hasil pengambilan data 1 54
Gambar 4. 12. Titik pengambilan data 2 55
Gambar 4. 13. Hasil pengambilan data 2 55

Gambar 4. 14. Analisis hubungan ruang 57
Gambar 4. 15. Analisis bubble diagram 58
Gambar 4. 16. Analisis zonasi 58
Gambar 4. 17. Analisis besaran ruang 58
Gambar 4. 18. Analisis besaran ruang terhadap regulasi 59

Gambar 5. 1. Analisa sintesis site 70
Gambar 5. 2. Transformasi desain 71
Gambar 5. 3. Penjelasan zonasi 72
Gambar 5. 4. Penjelasan zonasi berdasarkan pendekatan biofilik 72
Gambar 5. 5. Transformasi massa 73
Gambar 5. 6. Situasi skematik 74
Gambar 5. 7. Rencana denah perancangan skematik 74
Gambar 5. 8. Rencana denah perancangan 75
Gambar 5. 9. Perspektif mata burung 75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Komparasi preseden 29
Tabel 2. 2. Keaslian proposal perancangan..... 31

Tabel 3. 1. Regulasi tentang Pembangunan pada tapak..... 38
Tabel 3. 2. Spesifikasi proyek 39

Tabel 4. 1. Hasil wawancara 51
Tabel 4. 2. Analisis pelaku & kebutuhan ruang 55
Tabel 4. 3. Analisis kebutuhan ruang 56
Tabel 4. 4. Tabel analisis pendekatan desain 59